



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAWA BARAT

Jl. Jenderal Sudirman No. 644 Bandung 40183
Telepon (022)-6032008, 6042938 Faksimile 022-6003829
Website: www.jabar.kemenag.go.id

SURAT PENGANTAR

Nomor : 3561 /Kw.10.5/2/Hj.00/05/2017

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten / Kota
Se Jawa Barat

NO	PERIHAL	SEBANYAK	KETERANGAN
1	Surat Edaran Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama RI Nomor : B-25169/Dj/Dt.II.1/1/Hj.01/04/2017 Tanggal 25 April 2017 Tentang Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Tingkat Kabupaten / Kota dan Kecamatan Serta Pembekalan Ketua Regu dan Ketua Rombongan	13 (tiga belas) lembar	Disampaikan untuk dipedomani dan segera dilaksanakan sebagaimana mestinya

Bandung, 16 Mei 2017

An. Kepala Kantor Wilayah
Kementerian Agama

Kepala Bidang
Penyelenggaraan Haji
dan Umrah



Ajam Mustajam

Tembusan :

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat



KEMENTERIAN AGAMA R.I
DIREKTORAT JENDERAL PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMRAH

Jalan Lapangan Banteng Barat No. 3-4, Jakarta 10710

Telp. (021) 3811642-3811654-3800200

Tromol Pos 3500 / Jakarta Faximile (021) 3800174SITUS www.haji.kemenag.go.id

Kepada
Yth. Kepala Kantor Wilayah
Kementerian Agama Provinsi

Jakarta, 25 April 2017

Seluruh Indonesia

SURAT EDARAN

Nomor : B-~~25163~~/Dj/Dt.II.1/1/Hj.01/04/2017

TENTANG

**PELAKSANAAN BIMBINGAN MANASIK HAJI
TINGKAT KABUPATEN/KOTA DAN KECAMATAN
SERTA PEMBEKALAN KETUA REGU DAN KETUA ROMBONGAN**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka efektivitas dan efesiensi pelaksanaan bimbingan manasik tingkat kabupaten/kota dan kecamatan serta pembekalan bagi Ketua Regu (Karu) dan Ketua Rombongan (Karom) Tahun 1438H/2017M, dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Bimbingan Manasik

- a. Kegiatan bimbingan manasik haji dilaksanakan sebanyak 10 (sepuluh) kali pertemuan yaitu 8 (delapan) kali di kecamatan dan 2 (dua) kali di tingkat kabupaten/kota, kecuali pada 4 (empat) provinsi yaitu Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan DKI Jakarta, masing-masing sebanyak 8 (delapan) kali pertemuan yaitu 2 (dua) kali di tingkat kabupaten/kota dan 6 (enam) kali di tingkat kecamatan. Alokasi waktu setiap kali pertemuan adalah 4 Jam Pelajaran (JPL). Setiap 1 JPL = 60 (enam puluh) menit.
- b. Materi bimbingan manasik haji di tingkat kab/kota dan kecamatan dilakukan berbasis regu dan materinya terpadu meliputi: manasik ibadah, manasik perjalanan, hak dan kewajiban, manasik kesehatan dengan kurikulum sebagaimana terlampir.
- c. Sumber/materi utama bimbingan manasik berasal dari buku paket bimbingan manasik haji terdiri dari buku tuntunan manasik haji dan umrah serta doa dan dzikir manasik haji dan umrah. Pengembangan materi disesuaikan dengan Keputusan Dirjen No. 161 Tahun 2017 tanggal

11 April 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Manasik Oleh Kantor Kementerian Agama Kab/Kota dan Kantor Urusan Agama Kecamatan (KUA).

- d. Proses pembelajaran manasik hendaknya memanfaatkan sarana pembelajaran yang ada dengan rasio teori 30 % dan praktik dan simulasi 70 %.
- e. Penanggungjawab pelaksanaan kegiatan manasik tingkat kab/kota adalah kepala Kantor Kementerian Agama kabupaten/kota dan di tingkat kecamatan adalah kepala KUA Kecamatan setempat.
- f. Bagi KUA kecamatan yang jemaahnya kurang dari 20 orang untuk melakukan penggabungan dengan KUA Kecamatan terdekat. Dalam hal KUA Kecamatan kesulitan melakukan kegiatan manasik di tingkat kecamatan, maka pelaksanaan manasik dapat dilakukan bersama-sama oleh Kantor Kementerian Kabupaten/Kota.
- g. Dalam hal tertentu karena wilayah dan kondisi daerah bimbingan manasik di tingkat kab/kota dapat dilakukan penggabungan pada tingkat provinsi.

2. Pembekalan Karu/ Karom

- a. Kegiatan pembekalan Karu dan Karom dilaksanakan di tingkat kabupaten/kota sebanyak 2 (dua) kali pertemuan. Dalam hal efektivitas pelaksanaan kegiatan pembekalan ini, pihak Bidang Haji dan Umrah Kanwil Kementerian Agama Provinsi dapat mengkoordinasikan pelaksanaan pembekalan bagi Karu/Karom. Alokasi waktu setiap kali pertemuan adalah 4 Jam Pelajaran (JPL). Setiap 1 JPL = 60 (enam puluh) menit.
- b. Materi pembekalan Karu dan Karom meliputi antara lain: Peran Karu dan Karom dalam Keberhasilan Pelayanan Haji, Prinsip-Prinsip Pelayanan Haji, Leadership (kepemimpinan), Pelayanan Jemaah haji di Tanah Suci, dan Masalah Waqi'iyah Dalam Manasik Haji. Kurikulum pembelajaran sebagaimana terlampir.
- c. Dalam hal mempertimbangkan wilayah dan efektivitas serta efisiensi pelaksanaan kegiatan, maka pembekalan Karu dan Karom dapat dilakukan di tingkat Kantor Wilayah Kementerian Agama setempat.

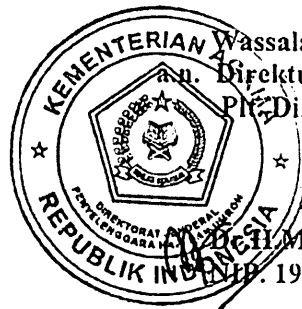
3. Jadwal Pelaksanaan

- a. Kegiatan manasik haji dan pembekalan Karu dan Karom secara nasional dapat dimulai tanggal 29 April 2017.
- b. Bidang PHU pada Kanwil Kemenag Provinsi menyampaikan jadwal kegiatan bimbingan manasik tingkat kabupaten/kota dan KUA Kecamatan serta pembekalan bagi Karu dan Karom bisa melalui email subditbimjah@gmail.com.

4. Pelaporan

- a. Laporan pertanggungjawaban kegiatan bimbingan manasik haji di tingkat KUA kecamatan, disampaikan kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota.
- b. Laporan pertanggungjawaban kegiatan bimbingan manasik haji dan pembekalan Karu dan Karom di tingkat Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota disampaikan kepada Kanwil Kementerian Agama Provinsi c.q. Bidang Haji dan Umrah.
- c. Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan manasik haji dan pembekalan Karu/ Karom. Hasil kegiatan monitoring dan evaluasi disampaikan kepada Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Up. Direktur Bina Haji.

Demikian untuk menjadi maklum.



Wassalam
n. Direktur Jenderal
Plt. Direktur Bina Haji

Muhajirin Yanis, MP.d.I.
NIP. 196804281994031001

Tembusan:

1. Direktur Jenderal Penyelenggraan Haji dan Umrah;
2. Direktur Jenderal Bimas Islam Kementerian Agama;
3. Inspektorat Jenderal Kementerian Agama.

SILABI/KURIKULUM
BIMBINGAN MANASIK HAJI TINGKAT KABUPATEN/KOTA

NO	MATERI	JPL	TUJUAN	POKOKBAHASAN	METODE
1	2	3	4	5	6
PERTEMUAN I					
1.	Kebijakan Pemerintah Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji	2	Jamaah haji mengetahui dan memahami secara jelas kebijakan pemerintah dalam penyelenggaraan	1. Kebijakan pembinaan, pelayanan dan perlindungan jamaah haji. 2. Proses perjalanan ibadah haji di Tanah Air dan Arab Saudi serta keselamatan penerbangan. 3. Hak dan kewajiban jamaah haji.	Ceramah dan tanya jawab
2.	Kebijakan Teknis Kesehatan Haji	2	Jamaah haji memahami kebijakan pemerintah tentang pembinaan kesehatan haji	Pelayanan kesehatan jamaah sebelum keberangkatan, selama dalam perjalanan dan di Arab Saudi	Ceramah dan tanya jawab
PERTEMUAN II					
1.	Pembentukan Kloter dan Keselamatan Penerbangan	2	Jamaah haji dapat tergabung dalam kloter dan berinteraksi dengan perangkat kloter, karu dan karom serta mengetahui dan memahami aturan, keselamatan penerbangan	1. Pengenalan perangkat kloter termasuk karu dan karom, kewajiban, wewenang dan hak perangkat kloter. 2. Aturan barang bawaan jamaah haji saat keberangkatan dan	Ceramah, tanya jawab dan diskusi

NO	MATERI	JPL	TUJUAN	POKOKBAHASAN	METODE
1	2	3	4	5	6
				pemulangan. 3. Barang bawaan yang perlu dan tidak perlu dibawa. 4. Larangan barang bawaan di pesawat.	
2.	Pemantapan Manasik Haji Berbasis Qalbu dan Melesatarikan Kemabruran Haji	2	Jamaah haji dapat memahami manasik Qalbu dan upaya melestarikan haji mabrur	1. Manasik haji berbasis Qalbu. 2. Mewujudkan kemabruran haji. 3. Menuju kesalehan pribadi dan perubahan mental. 4. Pembentukan karakter bangsa melalui haji mabrur.	Ceramah, tanya jawab dan diskusi

SILABI/KURIKULUM
MATERI BIMBINGAN MANASIK HAJI TINGKAT KECAMATAN

NO	MATERI	JPL	TUJUAN	POKOKBAHASAN	METODE
1	2	3	4	5	6
PERTEMUAN I					
1.	1. Bimbingan Manasik Ibadah/Manasik Haji 2. Bimbingan Manasik Kesehatan dan Pembentukan karu/Karom	2	Jamaah haji dapat memahami pelaksanaan haji dan umrah	1. Penjelasan umum dan pembentukan karu/ karom. 2. Pembimbingan manasik haji (pengertian haji/ umrah, syarat, rukun dan wajib haji). Jenis pelaksanaan haji (Ifrad, Tammattu Dan Qiran). Fikih/ pelaksanaan haji bagi wanita.	Ceramah dan tanya jawab
2.	Bimbingan Manasik Kesehatan dan Pembentukan karu/ Karom	2	Jamaah haji dapat memahami pentingnya kesehatan dalam pelaksanaan ibdah haji dan terbentuknya karu/ karom	1. Pemeriksaan awal kesehatan dan kebugaran. 2. Penjelasan menghadapi cuaca panas, Mers-Cov, Virus Meningitis, perilaku hidup bersih dan sehat.	Ceramah dan tanya jawab
PERTEMUAN II					

NO	MATERI	JPL	TUJUAN	POKOKBAHASAN	METODE
1.	Bimbingan Tata Cara Pelaksanaan Haji dan Umrah	4	Jamaah haji dapat memahami tata cara pelaksanaan haji dan umrah serta mampu memperagakan pelaksanaan manasik haji/umrah	1. Kesiapan fisik dan mental. 2. Niat melaksanakan haji/umrah. 3. Pelaksanaan ihram dan larangan-larangan ketika berihram. 4. Pembacaan talbiyah, doa tawaf dan tahallul.	Ceramah, tanya jawab dan diskusi

PERTEMUAN III					
1.	Proses Perjalanan Ibadah Haji	4	Jamaah haji memahami proses perjalanan ibadah haji gelombang pertama dan kedua, serta hak dan kewajibannya.	1. Gelombang Pertama. a. Pelayanan di asrama haji embarkasi/transit. b. Pelayanan di bandara Madinah, pemondokan di Madinah, Miqat di Bir Ali. 2. Gelombang Kedua. a. Pelayanan di asrama haji embarkasi/transit. b. Pelayanan di bandara Jeddah (miqat). 3. Pelayanan di Makkah dan Arafah-Muzdalifah-Mina (Armina).	Ceramah, tayangan gambar/film, dan tanya jawab

				a. Pelayanan pemondokan, katering dan transportasi salawat. b. Pembimbingan ibadah dan jamaah udzur	
PERTEMUAN IV					
1.	Bimbingan Pelaksanaan Ibadah Umrah	4	1. Jamaah haji dapat memahami tata cara pelaksanaan umrah. 2. Jamaah haji dapat melaksanakan praktik umrah	1. Berpakaian dan salat sunat ihram. 2. Niat dan bacaan talbiyah. 3. Thawaf, said an tahallul. 4. Praktik pelaksanaan umrah	Tanya jawab, peragaan, simulasi dan praktik
PERTEMUAN V					
1.	Bimbingan Pelaksanaan Ibadah Haji dan Adab Berhaji	4	1. Jamaah haji dapat mengetahui tata cara dan urutan pelaksanaan ibadah haji. 2. Adab dalam berhaji.	1. Ihram/ miqat haji. 2. Wukuf di Arafah. 3. Mabit di Muzdalaifah. Mabit di Mina. 4. Melontar Jamarat. 5. Thawaf Ifadhah. 6. Tahallul Awal dan Tahallul Tsani. 7. Nafar Awal dan Nafar Tsani.	Praktik, tanya jawab dan simulasi

				8. Menjaga nama baik dan budaya Indonesia. 9. Menghindari rafats, fusuq dan jidal dalam haji.	
--	--	--	--	---	--

PERTEMUAN VI					
1.	Pelaksanaan Arbain, Ziarah dan Praktik Ibadah Haji	4	1. Jamaah haji dapat memahami pelaksanaan salat arbain dan mengenal tempat-tempat ziarah di Makkah dan Madinah. 2. Jamaah haji dapat mempraktikkan pelaksanaan ibadah haji.	1. Pelaksanaan ibadah Arbain dan dasar hukumnya. 2. Tempat-tempat ziarah di Makkah dan Madinah. 3. Praktik memakai kain ihram dan niat, wukuf, mabit di Muzdalifah dan Mina, melontar jamarat, tawaf ifadah dan sai serta tahallul (memotong rambut)	Simulasi dan praktik lapangan
PERTEMUAN VII					
1.	Manasik Perjalanan Haji Dalam Penerbangan	2	Jamaah haji dapat memahami proses perjalanan dan menjaga keselamatan dalam penerbangan	1. Tayammum dan shalat di pesawat. 2. Tata cara menggunakan fasilitas pesawat. 3. Makan, minum, dan istirahat di pesawat.	Ceramah, tanya jawab dan simulasi

				4. Membaca Al quran, doa dan dzikir. 5. Menjaga keselamatan penerbangan.	
2.	Adat Istiadat Masyarakat Arab Saudi dan Hikmah Ibadah Haji	2	Jamaah haji dapat memahami kondisi budaya masyarakat Arab Saudi dan hikmah ibadah haji	1. Budaya dan karakter masyarakat Arab Saudi. 2. Perilaku jamaah haji di Arab Saudi. 3. Nilai dan ciri-ciri haji mabrur. 4. Haji mabrur dan kesalehan sosial.	Ceramah dan tanya jawab

PERTEMUAN VIII

1.	Manasik Kesehatan dan Pola Perlindungan Jamaah Haji	4	1. Jamaah haji memahami pentingnya kesehatan dan kebugaran untuk kelancaran pelaksanaan ibadah haji.	1. Pemeriksaan kesehatan dan kebugaran jamaah haji 2. Pendataan tingkat kesehatan jamaah haji dan identifikasi jamaah risti/pendampingan.	Ceramah, tanya jawab dan simulasi
----	---	---	--	--	-----------------------------------

			2. Jamaah haji memahami perlindungan diri dan mentaati ketentuan keselamatan selama melaksanakan ibadah haji	1. Bentuk perlindungan pemerintah yang diberikan terhadap jamaah haji. 2. Mekanisme menghadapi berbagai kemungkinan terjadinya musibah dan tata cara evakuasi	
--	--	--	---	---	--

Jakarta, April 2017

**SILABI/KURIKULUM
PEMBEKALAN BAGI KARU/KAROM**

No	MATERI	POKOKBAHASAN	JPL	METODE
1	2	3	4	
1.	Peran Karu dan karom dalam keberhasilan penyelenggaraan ibadah haji	1. Pengertian Karu/karom 2. Tugas dan fungsi 3. Mekanisme pelaksanaan tugas dalam kluster 4. Peran tugas karu/karom a. Di Asrama haji/embarkasi haji b. Penerbangan/pesawat terbang c. Saat di Bandara d. Saat di pemondokan Makkah/ Madinah e. Di Arafah, Muzdalifah dan Mina f. Saat pemulangan	2	Ceramah, tanya jawab, diskusi
2.	Prinsip-prinsip pelayanan jemaah haji	1. Sahnya ibadah bukan afdhaliyat. 2. Perlindungan (keamana dan kenyamanan jemaah) 3. Kepuasan jemaah haji	2	Ceramah, tanya jawab, diskusi
3.	<i>Ledership</i> (kepemimpinan)	1. Pengertian Kepemimpinan 2. Unsur-unsur kepemimpinan 3. Kepemimpinan dalam pelayanan haji	2	Ceramah, tanya jawab, diskusi

No	MATERI	POKOKBAHASAN	JPL	METODE
1	2	3	4	
4.	Pelayanan jemaah haji di Arab saudi	1. Pelayanan transportasi shalaawat 2. Pelayanan konsumsi jemaah 3. Pelayanan akomodasi 4. Pelayanan ibadah (arafah, safari wukluf/badal haji)	2	Ceramah, tanya jawab, diskusi
5.	Masalah-masalah Waqiiyah dalam umrah haji	1. Niat haji/ umrah di Miqat 2. Pembayaran DAM 3. Tarwiyah 4. Mabid di Mina Jadid 5. Waktu melontar 6. Dll.	4	Ceramah, diskusi, simulasi

Jakarta, April 2017